Langkah Bersama Intelekta
Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)
Homepage: https://langkahbersama.id/index.php/jipm
ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)
Volume 2, No 8 Oktober 2026 (Halaman 1139-1144)

PENDAMPINGAN DIGITALISASI LAPORAN KEUANGAN BAGI UMKM MASARU BERSEMI GUNA MENINGKATKAN AKURASI DAN EFISIENSI PENGELOLAAN USAHA

Azzahwa Dwi Rachmawati[1], Sri Mauli Putri[2], Luthpi Tamimi[3], Juliyah[4], Hifrotul Aini[5], Fifi Musfiroh[6]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Kota Serang, Indonesia[1,2,3,4,5,6]
Email : azzahwadr@gmail.com[1], dosen03414@unpam.ac.id[2]

ABSTRAK

UMKM Masaru Bersemi di Mekarsari, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon, masih mencatat transaksi keuangan secara manual sehingga rekapitulasi pemasukan dan pengeluaran serta penyusunan laporan keuangan membutuhkan ketelitian dan waktu, sementara pemanfaatan pencatatan digital belum optimal. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan memberikan pemahaman kepada pengelola dan anggota UMKM mengenai pentingnya pencatatan keuangan, perbedaan pencatatan manual dan digital, serta manfaat digitalisasi laporan keuangan. Kegiatan dilaksanakan pada 8 Oktober 2026 dan diikuti oleh 15 peserta dengan pendekatan edukatif melalui penyampaian materi menggunakan PowerPoint dan sesi tanya jawab. Evaluasi dilakukan secara deskriptif berdasarkan pelaksanaan kegiatan dan materi yang disampaikan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa materi mengenai perkembangan pencatatan keuangan. Semua peserta diberitahu tentang perbedaan antara metode manual dan digital, dan tentang pentingnya dan manfaat laporan keuangan. Edukasi untuk mendorong pencatatan keuangan yang lebih teratur, akurat, dan efisien mungkin berguna sebagai langkah awal, tetapi dampak jangka panjangnya masih perlu ditinjau melalui tindak lanjut bersama mitra.

Kata Kunci: UMKM, digitalisasi, laporan keuangan, pencatatan keuangan, pengelolaan usaha

Article History
Received: 29 Oktober 2026
Reviewed: 30 Oktober 2026
Published: 31 Oktober 2026

Copyright : Author
Publish by : JIPM

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

ABSTRACT

Masaru MSME, located in Mekarsari, Pulomerak District, Cilegon City, still records financial transactions manually, so summarizing income and expenses and preparing financial reports requires precision and time, while the use of digital recording is not yet optimal. This Community Service (PkM) activity aims to provide understanding to the managers and members of the MSME about the importance of financial recording, the differences between manual and digital recording, as well as the benefits of digitalizing financial reports. The activity was carried out on October 8, 2026, and attended by 15 participants, using an educational approach through delivering material with PowerPoint presentations and Q&A sessions. Evaluation was conducted descriptively based on how the activity was carried out and the material presented. The results showed that the material covered the development of financial recording. All participants were informed about the differences between manual and digital methods, and about the importance and benefits of reports.

Keywords: *MSMEs, digitalization, financial statements, financial record-keeping, business management*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bagian penting dalam kegiatan perekonomian. Keberadaan UMKM tidak hanya berkaitan dengan produksi dan penjualan, tetapi juga dengan kemampuan pelaku usaha mengatur sumber daya yang dimiliki. Agar usaha dapat berjalan secara berkelanjutan, pelaku UMKM perlu memahami kondisi keuangannya, yang mencakup jumlah pemasukan, pengeluaran, biaya operasional, dan hasil yang diperoleh. Informasi keuangan yang terorganisir membantu pemilik bisnis memperkirakan biaya, mengetahui bagaimana dana digunakan, dan menilai kemajuan bisnis. Sebaliknya, pencatatan transaksi yang tidak teratur membuat sulit pemilik usaha menelusuri riwayat transaksi atau merangkum kondisi keuangan dalam suatu periode.

UMKM Masaru Bersemi yang berlokasi di Link adalah mitra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini. Medis 02/01 Nomor Tempat ini adalah Mekarsari di Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon, Provinsi Banten. Sejak 2021, UMKM ini berkembang dari kegiatan bank sampah dan menghasilkan berbagai produk dari limbah. Ini termasuk kompos, produk ecoprint, tas dari karung, sabun dan lilin dari minyak jelantah, bunga dari plastik, dan teh herbal, menurut proposal kegiatan. Selain itu, UMKM ini mengembangkan makanan olahan dan layanan pelatihan ecoprint. Karena setiap kegiatan memiliki kebutuhan bahan, biaya produksi, dan penerimaan yang berbeda, informasi pemasukan dan pengeluaran harus diperhatikan.

Secara teoritis, pencatatan keuangan adalah kegiatan mencatat segala macam transaksi bisnis, seperti uang yang diterima dari penjualan, membeli bahan baku, membayar tenaga kerja, dan biaya lainnya untuk operasi. Hery (2023) membahas konsep dan metode akuntansi yang menjadi dasar pemahaman transaksi dan penyusunan informasi keuangan, sedangkan Rudianto (2012) mengatakan bahwa akuntansi berkaitan dengan pengolahan informasi keuangan untuk membantu pihak berkepentingan membuat keputusan. Suryana (2014) menyatakan bahwa mengembangkan usaha termasuk kemampuan mengelola usaha, dan Kasmir (2019) menyatakan bahwa pengembangan usaha dan keputusan tentang biaya, harga jual, dan sumber daya lainnya dibantu oleh pengelolaan berbagai sumber daya, termasuk keuangan: Perkembangan teknologi digital telah membuat pencatatan transaksi menjadi lebih mudah dengan perangkat lunak

keuangan, perangkat pencatatan kasir, atau lembar kerja elektronik. Karena penghitungan dapat dilakukan secara otomatis, pencatatan digital dapat membantu meningkatkan akurasi dan efisiensi karena penyimpanan, pencarian, dan rekapitulasi data menjadi lebih mudah. Meskipun demikian, digitalisasi tidak dengan sendirinya menjamin bahwa laporan tersebut akurat. Apabila transaksi tidak dicatat, nilai yang dimasukkan keliru, atau pengeluaran tidak dikelompokkan dengan benar, dapat terjadi kesalahan tetap. Karena itu, sebelum menggunakan teknologi, diperlukan pemahaman dasar tentang pencatatan. Saat memilih sarana digital, harus diperhatikan kemudahan penggunaan, ketersediaan perangkat, dan kemampuan pengguna.

2. Identifikasi Masalah Mitra

Pencatatan keuangan mitra masih dilakukan secara manual dan belum memanfaatkan pencatatan digital dengan baik. Untuk transaksi sederhana, metode manual tetap dapat digunakan; namun, ketika jumlah transaksi meningkat, rekapitulasi dan pencarian data dapat memakan waktu lebih lama, dan penghitungan manual membutuhkan ketelitian untuk mengurangi kesalahan. Ini tidak berarti Anda harus langsung meninggalkan pencatatan manual. Meningkatkan pemahaman tentang fungsi pencatatan dan memperkenalkan opsi digital yang dapat dipertimbangkan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mitra adalah hal yang lebih penting. Digitalisasi harus dilihat sebagai alat yang membantu pencatatan daripada sebagai tujuan tunggal.

Dengan mempertimbangkan kondisi ini, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengelola dan anggota UMKM Masaru Bersemi tentang pentingnya pencatatan keuangan; memberikan penjelasan yang jelas tentang perbedaan pencatatan manual dan digital; dan mempromosikan pemahaman dan manfaat digitalisasi laporan keuangan. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta terhadap pengelolaan keuangan yang lebih teratur, akurat, dan efektif.

3. Tujuan Kegiatan

Tujuan PkM ini adalah untuk (a) meningkatkan kesadaran pengelola dan anggota UMKM Masaru Bersemi tentang pentingnya pencatatan keuangan; (b) membedakan pencatatan keuangan manual dan digital; (c) menunjukkan manfaat digitalisasi laporan keuangan dan manfaatnya untuk bisnis; (d) meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya pemasukan dan pengeluaran; (e) menjelaskan hubungan antara informasi keuangan, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan keuangan.

4. Manfaat Kegiatan

Diharapkan bahwa kegiatan ini akan memberi mitra lebih banyak pengetahuan tentang pencatatan keuangan dan cara menggunakan teknologi digital. Ini akan menjadi dasar untuk perbaikan pencatatan secara bertahap. Pemilik bisnis diharapkan lebih mudah melacak transaksi, merangkum pemasukan dan pengeluaran, dan menilai kebutuhan biaya dengan informasi yang lebih teratur. Kegiatan ini memberi siswa kesempatan untuk menerapkan pengetahuan mereka tentang manajemen keuangan ke situasi bisnis nyata. Mereka juga memperoleh keterampilan untuk menemukan masalah mitra, membuat materi pendidikan, berbicara dengan peserta, dan mengevaluasi keberhasilan program.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di UMKM Masaru Bersemi, Link, pada hari Kamis, 8 Oktober 2026. Medis 02/01 Nomor Tempatnya adalah di 22 Mekarsari, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon, Banten 42438, dan targetnya adalah 15 pengelola dan anggota UMKM. Mitra dipilih karena kebutuhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencatatan keuangan, terutama yang berkaitan dengan cara perusahaan menggunakan teknologi digital untuk menyusun data keuangan mereka. Melainkan menjelaskan keuntungan pencatatan digital dan pentingnya menjaga keteraturan data transaksi, materi tidak bertujuan untuk memaksakan penggunaan metode tertentu.

Kegiatan ini menggunakan pendekatan edukatif dengan menyampaikan materi dan berbicara dalam bahasa sederhana dalam tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Proses persiapan termasuk menentukan kebutuhan pencatatan keuangan mitra, bekerja sama dengan mitra untuk menyesuaikan pelaksanaan dengan persyaratan mereka, dan membuat materi presentasi yang berfokus pada pemahaman tentang digitalisasi laporan keuangan, perbedaan antara pencatatan manual dan digital, pentingnya laporan keuangan, dan manfaat pencatatan digital bagi usaha kecil dan menengah (UMKM).

Kelompok Manajemen Keuangan menyampaikan materi dengan PowerPoint untuk melaksanakan tahap pelaksanaan. Materi meliputi evolusi pencatatan keuangan, perbedaan antara metode manual dan digital, pemahaman tentang digitalisasi, dan pentingnya laporan keuangan untuk bisnis. Untuk memungkinkan peserta untuk merespons dan memperjelas materi, materi disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab. Acara berakhir dengan kegiatan yang direncanakan. Ini termasuk permainan di akhir acara dan hadiah untuk peserta yang menjawab pertanyaan.

Tahap evaluasi dilakukan secara deskriptif berdasarkan materi yang diberikan dan pelaksanaan program. Karena tidak ada data pengukuran yang dapat membandingkan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan, tidak mungkin untuk menghitung persentase peningkatan pemahaman atau kepuasan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

15 pengelola dan anggota UMKM Masaru Bersemi telah mengikuti kegiatan PkM yang berfokus pada pendampingan digitalisasi laporan keuangan. Fokus pelaksanaan terletak pada kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan dan penggunaan teknologi digital untuk membantu mengelola data perusahaan. Tabel 1 menunjukkan ringkasan pelaksanaan.

Tabel 1. Ringkasan Pelaksanaan Kegiatan

Waktu dan Tempat	Sasaran	Rangkuman Materi Sosialisasi
Kamis, 8 Oktober 2026 di UMKM Masaru Bersemi, Mekarsari, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon, Banten	15 pengelola dan anggota UMKM Masaru Bersemi	Perkembangan pencatatan keuangan, perbedaan pencatatan manual dan digital, pengertian digitalisasi laporan keuangan, pentingnya laporan keuangan bagi UMKM, manfaat laporan keuangan digital, dan sesi tanya jawab

Penyajian materi dimulai dengan pengembangan pencatatan keuangan. Kemudian, perbandingan pencatatan digital dan manual dilakukan. Penjelasan diberikan kepada peserta bahwa meskipun pencatatan manual relatif mudah, penghitungan dan pencarian transaksi terdahulu mungkin memerlukan waktu lebih lama, sedangkan penggunaan media digital mungkin lebih praktis untuk penghitungan, penyimpanan, dan pengelompokan data. Peserta juga dikenalkan dengan gagasan bahwa digitalisasi bukan sekadar memasukkan tulisan ke dalam perangkat elektronik; itu juga mendukung pencatatan dan pengolahan data keuangan, dengan keteraturan dan ketepatan data tetap penting.

Kemudian pembicaraan beralih ke fungsi laporan keuangan, yang membantu pemilik mengetahui pendapatan, biaya, dan hasil bisnis serta menjadi pertimbangan dalam mengatur biaya, mengawasi penggunaan modal, dan merencanakan pertumbuhan bisnis. Manfaat pencatatan digital meliputi kemudahan penyimpanan data, rekapitulasi pemasukan dan pengeluaran, mengurangi kesalahan penghitungan, menghemat waktu, melacak kemajuan bisnis, dan membantu pengambilan keputusan. Sesi tanya jawab memberi pemateri dan peserta kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain.





Gambar 1. Penyampaian Materi dan Dokumentasi Kegiatan Bersama Mitra

B. Pembahasan

Penyampaian materi PowerPoint, partisipasi 15 peserta, dan pelaksanaan sesi tanya jawab adalah hasil kegiatan yang dapat diidentifikasi. Namun, peningkatan pemahaman yang terukur tidak dapat langsung disamakan dengan keberhasilan penyampaian materi. Alat evaluasi seperti kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan atau tes yang dapat dibandingkan diperlukan untuk menilai perubahan tingkat pemahaman. Akibatnya, satu-satunya hasil yang dapat dikatakan adalah bahwa peserta dididik dan materi dibagikan. Namun, besarnya perubahan pemahaman masih belum diketahui.

Pelaksanaan kegiatan sejalan dengan gagasan bahwa pencatatan dan pengolahan data keuangan adalah komponen penting dari manajemen bisnis. Rudianto (2012) memberikan penjelasan tentang ide dan metode pembuatan informasi keuangan yang membantu pengguna memahami kondisi keuangan. Dalam pekerjaan ini, dia menjelaskan betapa pentingnya mencatat pemasukan dan pengeluaran. Hery (2023) merekomendasikan pencatatan transaksi sebagai langkah pertama dalam pengolahan informasi keuangan: transaksi yang dicatat dengan benar membantu menyusun laporan, sedangkan transaksi yang tidak dicatat atau data yang salah berisiko menghasilkan informasi yang tidak akurat tentang situasi sebenarnya di perusahaan. Suryana (2014) dan Kasmir (2019) menegaskan betapa pentingnya mengelola usaha dan sumber daya dari perspektif kewirausahaan. Keteraturan informasi keuangan untuk bisnis yang melakukan berbagai kegiatan produksi seperti Masaru Bersemi dapat membantu pemilik membandingkan penerimaan penjualan dengan biaya bahan baku, tenaga kerja, dan promosi.

Sangat penting untuk memahami manfaat teknologi digital secara proporsional. Teknik membantu administrasi, tetapi tidak menggantikan tanggung jawab pengguna untuk memastikan kebenaran data, sehingga kedua metode tetap menuntut kedisiplinan pencatatan. Tabel 2 menggambarkan perbedaan utama dalam metode dan proses pengolahan data.

Tabel 2. Perbandingan Pencatatan Manual dan Digital sebagaimana Dijelaskan dalam Materi

Aspek	Pencatatan Manual	Pencatatan Digital
Sarana	Tulisan tangan pada buku atau nota	Media elektronik, seperti lembar kerja, perangkat kasir, atau perangkat lunak keuangan
Penghitungan	Dilakukan manual dan memerlukan ketelitian agar kesalahan diminimalkan	Dapat dilakukan otomatis, tetapi hasil bergantung pada ketepatan data yang dimasukkan
Penyimpanan dan pencarian	Pencarian transaksi terdahulu dapat memerlukan waktu lebih lama	Penyimpanan lebih teratur serta pencarian dan rekapitulasi lebih mudah

Aspek	Pencatatan Manual	Pencatatan Digital
Syarat keberhasilan	Kedisiplinan mencatat setiap transaksi	Kedisiplinan mencatat dan ketepatan data, disertai sistem yang mudah digunakan

Kegiatan yang berfokus pada penyampaian materi tidak menunjukkan perubahan dalam metode pencatatan. Karena penerapan pencatatan digital bergantung pada kondisi bisnis, ketersediaan perangkat, kemampuan pengguna, dan konsistensi mencatat, informasi yang disampaikan belum dapat dianggap sebagai bukti bahwa mitra telah menerapkan pencatatan digital. Tindakan lanjut, seperti memastikan perubahan kebiasaan pencatatan, memeriksa catatan transaksi yang digunakan mitra, atau mengajukan kuesioner evaluasi, akan membuat penilaian dampak jangka lanjut lebih mudah. Untuk mendukung kegiatan ini, materi PowerPoint yang berisi topik yang sesuai dengan tujuan pengabdian dan sasaran yang jelas, yaitu pengelola dan anggota UMKM Masaru Bersemi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Di Mekarsari, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon, pada 8 Oktober 2026, 15 peserta, termasuk pengelola dan anggota UMKM Masaru Bersemi, hadir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul "Pendampingan Digitalisasi Laporan Keuangan bagi UMKM Masaru Bersemi guna Meningkatkan Akurasi dan Efisiensi Pengelolaan Usaha." Di antara materi yang disampaikan adalah perubahan dalam pencatatan keuangan; perbedaan antara pencatatan manual dan digital; pemahaman tentang digitalisasi laporan keuangan; pentingnya laporan keuangan bagi usaha kecil dan menengah (UMKM); dan keuntungan dari pencatatan digital. Presentasi ini juga dilengkapi dengan sesi tanya jawab. Kegiatan ini memungkinkan peserta untuk mempelajari manfaat pencatatan keuangan digital. Ini juga menekankan bahwa mencatat transaksi secara teratur membantu pemilik bisnis mengetahui pendapatan, biaya, dan hasil bisnis mereka.

Karena tidak ada data evaluasi yang terukur, belum ada cara untuk mengetahui peningkatan pemahaman kuantitatif dan penerapan pencatatan digital setelah kegiatan. Edukasi dan penyebaran materi kepada peserta adalah hasil yang dapat dipastikan, tetapi dampak lanjutan masih perlu ditinjau melalui evaluasi dan tindak lanjut bersama mitra.

Untuk UMKM Masaru Bersemi, disarankan untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran secara teratur sesuai dengan aktivitas bisnis. Jika menggunakan media digital, pilihan media harus disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan pengguna, dan ketersediaan perangkat, dengan tetap menjaga ketepatan data dan konsistensi pencatatan. Untuk tim mahasiswa dan pelaksana PkM berikutnya, kegiatan harus dilengkapi dengan alat evaluasi sederhana, seperti pertanyaan atau kuesioner singkat sebelum dan sesudah penyampaian materi, dokumentasi yang terorganisir, dan pencatatan jumlah peserta. Mungkin dipertimbangkan untuk memberikan bantuan tambahan seperti pengenalan alat pencatatan digital yang mudah jika mitra bersedia dan membutuhkan; evaluasi ini difokuskan pada perubahan pemahaman dan kebiasaan yang ditunjukkan oleh data yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Hery. (2023). *Akuntansi dasar 1 dan 2* (Edisi revisi). Grasindo.

Kasmir. (2019). *Kewirausahaan* (Edisi revisi). Rajawali Pers.

Rudianto. (2012). *Pengantar akuntansi: Konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan*. Erlangga.

Suryana. (2014). *Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses*. Salemba Empat.